

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak pertama kali kasus positif Covid-19 muncul di Indonesia tanggal 2 Maret 2020, mengakibatkan terdampaknya sistem dan hampir seluruh aspek kehidupan manusia terganggu tak terkecuali di bidang pendidikan. Dalam hal ini, pemerintah mengambil kebijakan berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar atau disingkat PSBB dan ditetapkannya bencana non-alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional sehingga sekolah sampai institusi diliburkan yang menjadikan peserta didik melaksanakan pembelajaran dari rumah. Pandemi Covid-19 di Indonesia memberikan dampak pada 646.192 satuan pendidikan, 68.801.708 peserta didik, dan 4.183.591 pendidik dimulai dari jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) hingga pendidikan tinggi, pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan masyarakat, kursus dan pendidikan keagamaan. Merujuk pada Permendikbud Nomor 72 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Layanan Khusus dan sejalan dengan Permendikbud Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana, bahwa dalam “kondisi darurat, pendidikan harus tetap dilangsungkan dengan akses serta layanan pendidikan terlaksana sesuai dengan situasi dan dipusatkan pada pemenuhan hak pendidikan anak”. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah yang tercantum dalam lampiran Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) serta dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan penanganan Covid-19.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pun juga diterapkan pada SDN Ciputat Kota Serang dengan tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka

sesuai dengan kebijakan pemerintah dan untuk menanggulangi meluasnya penyebaran serta penularan Covid-19 di sekolah. Proses pembelajaran dari rumah dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, dengan tidak membebani tertuntaskannya capaian kurikulum dan materi pembelajaran yang bersifat inklusif serta difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup seperti pemahaman mengenai pandemi Covid-19. Aktivitas pembelajaran dan pemberian tugas selama belajar dari rumah dapat bervariasi di setiap daerah, satuan pendidikan dan peserta didik sesuai minat dan situasi masing-masing, dan mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas belajar dari rumah. Guru-guru di SDN Ciputat Kota Serang menggunakan media pembelajaran daring sebagai sarana pembelajaran dan komunikasi dengan peserta didiknya. Pada proses pelaksanaannya pun guru menyesuaikan dengan fasilitas penunjang, motivasi siswa, waktu, materi, media yang digunakan, penguasaan teknologi, serta faktor-faktor lainnya.

Dalam SE Sekjen Kemendikbud nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, “Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring (Dalam Jaringan/Online) dilakukan menggunakan perangkat berupa gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring”. Media pembelajaran daring tersebut bersumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti Rumah Belajar, Guru Berbagi, TV edukasi Kemendikbud, EPERPUSDIKBUD (Google Play), dan lain sebagainya. Selain sumber yang disediakan oleh Kemendikbud, pemerintah juga menyediakan media dan sumber pembelajaran yang dikelola oleh mitra penyedia teknologi pembelajaran serta mengkoordinasi kesediaan akses komunikasi dan jaringan telekomunikasi untuk pelaksanaan belajar dari rumah.

Untuk memudahkan penyampaian dan pemahaman materi pembelajaran, media pembelajaran digunakan oleh guru sebagai sarana atau inovasi kepada peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Saat ini, pembelajaran

daring pun bergantung dengan akses jaringan internet. Menurut Imania (dalam Rigianti, 2020, hlm. 298), ‘pembelajaran daring merupakan kegiatan penyampaian pembelajaran konvensional yang berbentuk format digital melalui internet’. Sehingga pembelajaran daring menjadi salah satu media pemberian materi antara guru dan peserta didik dalam masa pandemi Covid-19. Dalam penerapan pembelajaran daring, kerjasama antara guru, peserta didik, dan orang tua sangat diperlukan agar kegiatan terlaksana dengan baik.

Menurut Rigianti (2020, hlm. 298), pembelajaran daring ini memunculkan ketidaksiapan pembelajaran yaitu:

Untuk guru SD yang terbiasa melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, pembelajaran daring ini memunculkan ketidaksiapan pembelajaran akibat perubahan yang cepat dan mendadak dikarenakan penyebaran Covid-19 sehingga membuat semua orang dipaksa untuk melek dalam teknologi.

Sejalan dengan hal tersebut, berubahnya kegiatan pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran virtual, mengharuskan guru menyesuaikan dan meningkatkan keterampilan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan teknologi yang ada berupa portal atau aplikasi yang disediakan pemerintah maupun perusahaan komunikasi dan telekomunikasi swasta. Guru dituntut untuk memanfaatkan dan menguasai teknologi yang ada karena teknologi tersebut menjadi satu-satunya akses yang dapat menghubungkan guru, peserta didik, maupun orang tua dalam pembelajaran dan pengawasan tanpa harus tatap muka. Media pembelajaran yang dipakai seperti dalam bentuk format teks, audio atau video simulasi, multimedia, alat peraga, dan lain sebagainya disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan guru. Materi tersebut kemudian dimanfaatkan oleh siswa sebagai salah satu sumber pembelajaran. Maka dari itu, pembelajaran dikemas semenarik mungkin oleh guru dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai walaupun dalam kegiatan daring.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik meneliti tentang media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru dalam proses

pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan untuk mengetahui media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru, proses pembelajarannya, penguasaan media pembelajaran oleh guru, dan pemanfaatan media pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring sehingga penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Daring oleh Guru SDN Ciputat Kota Serang pada Masa Pandemi Covid-19”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru di SDN Ciputat Kota Serang pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru di SDN Ciputat pada masa pandemi Covid-19?
3. Apakah guru di SDN Ciputat dapat menguasai teknologi digital dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19?
4. Apakah guru di SDN Ciputat dapat memanfaatkan teknologi digital dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru di SDN Ciputat Kota Serang pada masa pandemi Covid-19.
2. Mengetahui proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru di SDN Ciputat Kota Serang pada masa pandemi Covid-19.
3. Mengetahui penguasaan teknologi digital pada guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.
4. Mengetahui pemanfaatan teknologi digital pada guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya menyesuaikan dan meningkatkan keterampilan

penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada guru dengan memanfaatkan teknologi yang ada berupa portal atau aplikasi yang disediakan pemerintah maupun perusahaan komunikasi dan telekomunikasi swasta. Sehingga kegiatan pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran dan pemahaman media pembelajaran daring serta menjadi referensi ketika akan melakukan tindak lanjut dalam proses pembelajaran jarak jauh secara daring pada masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Guru

Memberikan gambaran dalam menguasai dan memanfaatkan media pembelajaran daring agar dapat dilaksanakan sebaik mungkin oleh guru dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai walaupun dalam kegiatan daring.

c. Bagi Siswa

Memberikan informasi dan pemahaman mengenai penggunaan media pembelajaran daring oleh guru pada masa pandemi Covid-19.